

Pendampingan Bimbingan Belajar Online Matematika Siswa Kelas VIII

Windia Hadi¹, Trisna Roy Pradipta¹

¹Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jl. Tanah Merdeka, Ps Rebo Jakarta Timur, 13830
Email: windia.hadi@uhamka.ac.id

Abstrak

Matematika merupakan mata pelajaran yang selalu tidak disukai oleh kebanyakan siswa, karena materi yang abstrak dan juga sulit karena banyaknya rumus yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan. Tugas siswa dalam pembelajaran daring makin banyak dalam hal mengerjakan tugas. Pendampingan pembelajaran ini adalah untuk membantu siswa dalam mengatasi tugas belajar yang diberikan oleh Guru di Sekolahnya. Pendampingan ini dilaksanakan di Lingkungan Cipondoh Makmur RT 06 RW 06 siswa yang tidak mampu dalam memperoleh bimbingan belajar baik les manual atau virtual. Dalam pengabdian ini ada 4 siswa SMP kelas 8 yang mengalami kesulitan, tim pengabdian memberikan kuota untuk membantu siswa dalam belajar menggunakan zoom karena tidak memungkinkan untuk tatap muka karena adanya aturan dari pemerintah kota Tangerang.

Kata kunci: Bimbingan Belajar Online, Siswa, Kelas VIII

Abstract

Mathematics is a subject that is always disliked by most students, because the material is abstract and also difficult because of the many formulas used in solving problems. The tasks of students in online learning are increasing in terms of doing assignments. This learning assistance is to assist students in overcoming the learning tasks given by the teacher in their school. This assistance is carried out in the Cipondoh Makmur RT 06 RW 06 environment for students who are unable to obtain tutoring, either manual or virtual tutoring. In this service, there are 4 8th grade junior high school students who have difficulty, the service team provides quotas to help students learn to use zoom because it is not possible to meet face-to-face due to regulations from the Tangerang city government.

Keywords: Courses Online, Students, Junior High School Class VIII

PENDAHULUAN

Akhir-akhir ini banyak pemberitaan tentang permasalahan pembelajaran jarak jauh (PJJ) karena untuk mencegah penyebaran virus covid-19 yang semakin menyebar luas banyak. Banyak orangtua yang mengeluh pembelajaran online didalam rumah karena merasa orangtua harus bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas anaknya di sekolah. Sebelumnya guru yang menjadi tanggung jawab dalam pembelajaran ketika di sekolah, namun dikarenakan adanya covid-19 menjadikan pembelajaran dirumah menjadi alternative dalam melanjutkan pendidikan di Sekolah. Berdasarkan hasil pemberitaan di televisi, banyak orang tua yang menganiaya anaknya hanya karena masalah pembelajaran

jarak jauh (PJJ). Banyak orang tua yang tidak sabar dalam mengajarkan anaknya, ada sampai anaknya meninggal akibat ketidaksabaran orang tua dalam mengajarkan anaknya. Hal ini menjadi keprihatinan menteri pendidikan untuk terus melakukan evaluasi terkait pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang dilakukan dirumah.

Ada orang tua yang mampu membiayai anaknya dalam bimbingan belajar online prabayar untuk membantu anaknya dalam menyelesaikan soal atau materi dari sekolah, namun bagaimana dengan orang tua yang tidak mampu membayar bimbingan belajar online demi membantu anaknya dalam hal belajar di sekolah. Berdasarkan hasil penelitian, banyak kecemasan siswa selama pembelajaran jarak jauh, diantaranya adalah tugas yang diberikan oleh guru terlalu banyak, sedikitnya materi yang diajarkan dan kurangnya komunikasi/diskusi bersama temannya dalam hal materi pembelajaran khususnya pembelajaran matematika.

Matematika mata pelajaran yang abstrak, jika siswa sudah kesulitan dalam materi sebelumnya maka akan kesulitan lagi dalam menerima pembelajaran yang berhubungan dengan materi sebelumnya. Sehingga menimbulkan kesulitan bagi siswa, akibatnya siswa bertanya kepada orang terdekat, namun ketika sedang di rumah siswa akan otomatis bertanya kepada orang tuanya tentang soal atau materi yang diberikan guru supaya lebih mengerti, nyatanya orang tua pun tidak memahami dan bahkan tidak sanggup mengajarkan anaknya.

MASALAH

Hampir 1 tahun lebih siswa sudah belajar di rumah dengan pembelajaran jarak jauh (PJJ) karena untuk menghindari penyebaran virus covid-19 di lingkungan sekolah. kesulitan belajar dalam memahami peserta didik pada pembelajaran Matematika dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar yaitu faktor internal fisik dan fisikis serta faktor eksternal yaitu faktor keluarga dan lingkungan (Wantika & Nasution, 2019).

Berdasarkan hasil wawancara oleh salah satu guru matematika menyatakan bahwa kesulitan dalam pembelajaran jarak jauh adalah tidak dapatnya dikontrol sejauh mana siswa mengerti tentang materi matematika dan pemahaman tentang menyelesaikan soal. Banyak keluhan orang tua yang kami terima selama program

pembelajaran jarak jauh sehingga orang tua jika tidak bisa membantu anaknya akan diabaikan begitu saja karena kurangnya pemahaman orang tua terhadap materi matematika. Selain itu, banyak juga orang tua yang terkena terdampak covid-19 akibat tidak adanya penghasilan dalam pekerjaannya hal ini menjadi faktor lain juga dalam pembelajaran jarak jauh, harus adanya kuota bagi siswa dalam belajar, jika tidak ada kuota maka siswa tidak dapat mengikuti pelajaran dengan baik. Masih banyak masalah yang dihadapi dalam pembelajaran jarak jauh. Walaupun pemerintah memberikan bantuan kuota adapun siswa yang tidak mampu membeli smartphone dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran jarak jauh di sekolah.

Dengan keterbatasan ini, maka tim pengabdian akan mencoba member pendampingan melalui bimbingan belajar online bagi siswa sekolah menengah pertama untuk membantu siswa yang kesulitan dalam memahami materi dan kesulitan dalam kemampuan financial seperti kuota, dan ilmu pengetahuan.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di dalam permasalahan mitra di atas maka tim pengabdian masyarakat UHAMKA menawarkan berbagai solusi dalam menyelesaikan permasalahan mitra yang telah dihadapi. Diantaranya yaitu pendampingan bimbingan belajar online bagi siswa SMP di Lingkungan Cipondoh Makmur. Pendampingan bimbingan belajar online ini diharapkan dapat membantu siswa dalam mengatasi masalah dalam pembelajaran matematika di sekolah melalui pembelajaran jarak jauh (PJJ). Walaupun diadakan di Lingkungan Rumah, hal ini akan menjadi prioritas kami dalam terus meningkatkan kemampuan siswa sekolah menengah pertama dalam memahami materi matematika dimanapun nanti berada.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan melalui webinar tentang pendampingan bimbingan belajar online bagi siswa sekolah menengah pertama di Lingkungan Cipondoh Makmur. Webinar ini menggunakan aplikasi Zoom karena tidak memungkinkan untuk tatap muka karena adanya aturan dari Pemerintah Kota Tangerang. Waktu pengabdian dilakukan pada tanggal 28 Agustus 2021. Metode pelaksanaan pengabdian ini adalah dengan 1 Kali pertemuan dalam

membahas materi dari *Assesment Kompetensi Minimum* (AKM) yaitu level 4 pada kelas 7 dan 8. Ada 3 materi inti yang disampaikan oleh pembicara yaitu materi pertama berkaitan dengan bangun datar dan hubungannya dengan bangun datar lain serta dalam menghitung luasnya, materi 2 berkaitan dengan pertaksamaan 1 linier dan system persamaan linier dua variabel dan materi ketiga terdiri dari membuat pola barisan dari. Pembicara pada kegiatan pengabdian ini adalah Windia Hadi, M.Pd. Dimana siswa mengambil peran sebagai peserta pendampingan bimbingan belajar online matematika di masa pandemic covid-19.

Adapun prosesnya meliputi menghubungi ketua RT 06 Cipondoh Makmur selanjutnya membuat agenda acara yang disusun oleh tim pengabdian kepada masyarakat selanjutnya pelaksanaan dilakukan 1 hari dengan durasi 2 jam/pertemuan.

Pada pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini peran mitra adalah memberi dukungan penuh terhadap pelaksanaan pengabdian serta memerintahkan siswa kelas VIII untuk mengikuti pendampingan bimbingan belajar online, serta partisipasi dari mitra adalah memberikan waktu dalam bimbingan belajar online, memberikan perlengkapan dalam acara pengabdian masyarakat seperti aplikasi zoom, dll. Dalam hal ini hanya difokuskan pada siswa kelas VIII SMP sekitar Cipondoh Makmur, untuk keberlanjutannya dan dirasa sangat memuaskan maka akan dilanjutkan dengan siswa kelas VIII, jika berkelanjutan lagi maka siswa kelas IX pun bisa merasakan mengikuti bimbingan belajar online dalam pengabdian masyarakat ini.

PEMBAHASAN

Pendampingan

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pemahaman siswa kelas 7 terhadap soal yang berkaitan dengan *Assesment Kompetensi Minimum* (AKM). Soal AKM khusus untuk matematika masuk kedalam kategori numerasi. Pada kegiatan tanggal 28 Agustus 2021 pada pukul 08.00 pendampingan bimbingan belajar online dimulai. Diawali dengan bagian MC yang bernama Nadia Hanifah Sidik membuka kegiatan, kemudian dilanjutkan dengan pembacaan kalam ilahi yang dilakukan oleh saudara Reno Khoerudin Mufid.

Selanjutnya adalah sambutan dari ketua TIM pengabdian kepada masyarakat yaitu Bapak Trisna Roy Pradipta, M.Pmat. Ibu Windia Hadi, M.Pd sebagai pembicara. sambutan yang berisi ucapan terima kasih kepada pihak sekolah yang sudah membantu dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, dilanjut dengan sambutan dari ketua RT yaitu Bapak Saptoni berisi tentang ucapan terima kasih dan semoga kedepannya Kerjasama ini tidak putus pada kegiatan ini saja melainkan kegiatan di bulan berikutnya. Materi dimulai pada pukul 08.30 dengan memberikan 3 materi inti yaitu bangun datar, pertaksamaan 1 linier, dan membentuk pola bilangan. Pada hari pertama ada 71 siswa yang mengikuti materi ini. Semua materi tersebut di rangkai ke dalam soal AKM. Pada hari pertama hanya mampu dalam membahas 1 materi dengan 6 pertanyaan yang mengasah kemampuan berpikir siswa, ada kemampuan berpikir kritis dan berpikir kreatif. Namun, sebelum memulai materi mereka diberikan games melalui wordwall yaitu berkaitan dengan sifat-sifat pada bangun datar segiempat. Selanjutnya materi yang disampaikan oleh Windia Hadi, M.Pd. materi pertama ditunjukkan sebuah table tentang ukuran rumah ideal. Dilanjut dengan soal cerita dan kriteria dalam membangun rumah ideal berdasarkan soal cerita. Siswa terkecoh dalam menjawab soal dikarenakan kurang kehati-hatian siswa dalam mengolah informasi yang diberikan. Namun siswa senang dalam menjawab dan menyelesaikannya. Dalam kegiatan akhir ada doorprize yang dimenangkan oleh Billha dan banyak siswa yang aktif dalam menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh pemateri.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini secara umum berdampak pada peningkatan kemampuan pemahaman siswa terkait soal AKM dengan 3 materi yang telah disampaikan. Kegiatan pengabdian ini merupakan pertama kali untuk siswa dan mereka sangat menyukainya dikarenakan soal serta pertanyaanya seru, seperti tidak belajar. Padahal belajar matematika.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Lembaga Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA) dengan nomor surat kontrak 0601/H.04.02/2021 yang telah

memberikan kepercayaan dan pendanaan kepada penulis untuk melaksanakan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, R. (2018). Effects of online education on encoding and decoding process of students and teachers. *MCCSIS 2018 - Multi Conference on Computer Science and Information Systems; Proceedings of the International Conferences on e-Learning 2018, 2018-July*, 42–48.
- Crews, J., & Parker, J. (2017). The Cambodian experience: exploring university students' perspectives for online learning. *Issues in Educational Research*, 27(4), 697–719.
- Mather, M., & Sarkans, A. (2018). Student Perceptions of Online and Face-to-Face Learning. *International Journal of Curriculum and Instruction*, 10(2), 61–76. Retrieved from <http://search.ebscohost.com.ezproxy.jamk.fi:2048/login.aspx?direct=true&db=eric&AN=EJ1207234&site=ehost-live>
- Mustofa, M. I., Chodzirin, M., Sayekti, L., & Fauzan, R. (2019). Formulasi Model Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi. *Walisongo Journal of Information Technology*, 1(2), 151. <https://doi.org/10.21580/wjit.2019.1.2.4067>
- Pilkington, O. A. (2018). Active Learning for an Online Composition Classroom: Blogging As an Enhancement of Online Curriculum. *Journal of Educational Technology Systems*, 47(2), 213–226. <https://doi.org/10.1177/0047239518788278>
- Wantika, W., & Nasution, S. P. (2019). Analisis Kesulitan Belajar dalam Memahami Kecemasan Peserta Didik pada Pembelajaran Matematika. *Desimal: Jurnal Matematika*, 2(1), 49–57. <https://doi.org/10.24042/djm.v2i1.202>